

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebaran penderita TB paru berdasarkan konversi dahak menunjukkan proporsi penderita yang tidak mengalami konversi pada akhir tahap intensif lebih sedikit (4%) dibandingkan yang konversi (96%).
2. Sebaran penderita TB paru berdasarkan perolehan PMT menunjukkan penderita yang mendapat PMT lebih sedikit (41,5%) dibandingkan penderita yang tidak mendapat PMT (58,8%).
3. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pengaruh pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap konversi dahak akhir tahap intensif.
4. Tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor-faktor lain yang berpengaruh (umur, jenis kelamin, jarak, tipe puskesmas, tipe penderita) terhadap konversi dahak akhir tahap intensif.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Puskesmas

1. Sebaiknya dilakukan peninjauan ulang terhadap program PMT dimasa yang akan datang dengan melakukan pendistribusian PMT secara lebih selektif terutama bagi penderita TB paru berstatus kurang gizi atau sosial ekonomi rendah.
2. Perlu dilakukan pemantauan terhadap penggunaan PMT pada penderita TB paru apakah PMT digunakan sendiri atau orang lain.
3. Pelaksanaan program PMT di masa yang akan datang perlu dipertimbangkan kembali, mengingat tingginya konversi dahak pada penderita TB Paru

7.2.2 Bagi Peneliti Lain

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya diteliti pula status gizi penderita TB paru dengan melakukan penilaian status gizi berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) atau merujuk pada formulir TB-01.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya mempertajam subyek penelitian dengan menggunakan kelompok berstatus sosial ekonomi rendah.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih valid.
4. Disarankan pada penelitian selanjutnya dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan melihat konversi tidak hanya pada akhir tahap intensif saja tetapi juga pada tahap lanjutan hingga akhir pengobatan sehingga dapat diketahui tingkat kesembuhan penderita.
5. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk diteliti pula pengaruh PMT terhadap variabel lainnya selain konversi yang mungkin lebih mempunyai pengaruh langsung seperti keteraturan berobat atau lainnya.